

Penyuluhan Persiapan Kehamilan Sehat pada Calon Pengantin

Nurannisa Fitria Aprianti^{1,*} , Eka Faizaturrahmi¹, Marisa Marcelina Limbong², Ayu Rimanda²

¹Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Lombok Timur, Indonesia

²Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia, Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima:

30 Mei 2025

Disetujui:

19 Juli 2025



Kata Kunci:

penyuluhan, persiapan kehamilan sehat, calon pengantin

Abstrak

Pendahuluan: Persiapan kehamilan sehat merupakan faktor penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. penyuluhan persiapan kehamilan sehat pada calon pengantin bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang persiapan kehamilan sehat.

Metode: Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah partisipatif dengan pendekatan pretest dan posttest pada calon pengantin serta pemberian materi tentang persiapan kehamilan sehat menggunakan alat bantu media leaflet. Dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan (registrasi dan mengisi kuesioner pretest), tahap kedua pemberian materi tentang persiapan kehamilan sehat, diskusi dan tanya jawab, tahap ketiga yaitu pengisian kuesioner posttest.

Hasil: Menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelumnya pengetahuan kurang (60,0%) sesudah diberikan edukasi menjadi pengetahuan baik (66,7%). Program kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat sehingga dapat membantu calon pengantin dalam mencegah faktor resiko komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat efektif dalam membantu meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat. diharapkan dapat mengubah perilaku calon pengantin untuk mempersiapkan kehamilan sehat. Keberhasilan kegiatan PKM ini diharapkan dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dukungan dari perangkat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat penting dalam program berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat pada masa prakonsepsi.

*Penulis Korespondensi:

Nurannisa Fitria Aprianti, Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Lombok Timur, Indonesia

e-mail: nurannisafitriaaprianti@gmail.com

Pendahuluan

Persiapan kehamilan sehat pada calon pengantin merupakan strategi preventif yang esensial untuk menurunkan komplikasi obstetri dan neonatal, seperti anemia, preeklamsia, prematuritas, dan cacat bawaan. Pendekatan ini lebih efektif dibandingkan intervensi pada masa kehamilan karena sekitar 30% perempuan di Indonesia baru mengakses layanan kehamilan pada awal kehamilan trimester I (Ekowati et al., 2024). Tingginya prevalensi anemia (48,9%) dan preeklamsia (7–10%) pada ibu hamil menunjukkan lemahnya deteksi dini pada fase prakonsepsi (Andriyani et al., 2024). Meskipun program skrining pranikah telah mencakup pemeriksaan fisik, laboratorium, imunisasi, edukasi gizi, dan konseling psikologis, pelaksanaannya masih belum merata (Yulivantina et al., 2021). Calon pengantin juga dihadapkan pada kendala seperti rendahnya literasi kesehatan reproduksi, minimnya kesiapan mental, dan terbatasnya akses terhadap layanan, yang diperburuk oleh belum optimalnya integrasi program prakonsepsi dalam layanan primer. Oleh karena itu, diperlukan intervensi komprehensif untuk memastikan kesiapan fisik, nutrisi, dan psikososial pasangan usia subur guna mendukung tercapainya kehamilan yang aman dan berkualitas.

Angka kematian ibu di Indonesia sebesar 189/100.000 KH masih jauh dari target SDGs tahun 2030 sebesar 70/100.000 KH (Kemenkes RI, 2024). Ketidaksiapan calon pengantin baik dalam hal kesiapan fisik, status gizi, imunisasi, maupun kematangan emosional merupakan faktor yang berkontribusi pada tingginya kematian ibu dan bayi. Kehamilan tanpa persiapan yang matang berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan ibu dan janin oleh karena itu diperlukan persiapan sebelum masa kehamilan agar dapat melewati masa kehamilan, persalinan, dan nifas dengan aman, serta memastikan bayi yang dilahirkan sehat dan keluarga yang dibentuk mencapai kualitas hidup optimal (Aprianti & Faizaturrahmi, 2025).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan hanya 21,7% pasangan usia subur yang menjalani pemeriksaan pranikah, menandakan rendahnya kesadaran preventif (Kemenkes RI, 2023). Faktor utama antara lain tingkat pendidikan dan literasi kesehatan yang rendah (Utami et al., 2020). Keterbatasan calon pengantin terhadap edukasi kesehatan reproduksi terutama melalui media massa maupun media digital masih menjadi kendala utama dalam membentuk literasi reproduktif (Yusita et al., 2023). Meskipun program kelas prakonsepsi telah diimplementasikan di beberapa puskesmas, belum ada integrasi sistemik yang mengakar dalam kebijakan nasional (Mahayati et

al., 2023). Partisipasi calon pengantin pria dalam melakukan skrining kesehatan prakonsepsi pun masih rendah hal ini mengindikasikan belum menyeluruhnya kesadaran calon pengantin tentang pentingnya persiapan kehamilan sehat (Yulivantina et al., 2021). Dampak dari minimnya persiapan ini tercermin dalam tingginya insiden bayi berat lahir rendah (BBLR) dan kelainan bawaan seperti cacat tabung saraf. Akibatnya, angka kematian ibu dan bayi tetap tinggi, jauh dari target SDGs, menunjukkan bahwa fase prakonsepsi belum menjadi bagian dari budaya kesehatan reproduksi, khususnya calon pengantin (Asrina et al., 2023).

Oleh karena itu penyuluhan mengenai persiapan kehamilan sehat bagi calon pengantin merupakan strategi edukatif yang didasarkan pada bukti ilmiah, yang secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan fisik, mental, dan status gizi sebelum kehamilan. Penggunaan media leaflet dalam penyuluhan terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi dan memperkuat literasi kesehatan reproduksi (Mauliasari et al., 2024). Selain itu, pelaksanaan penyuluhan prakonsepsi secara klasikal yang dilengkapi dengan diskusi interaktif dan media leaflet mampu meningkatkan partisipasi aktif pasangan calon pengantin hingga 40%, sekaligus membangun dukungan sosial yang lebih kuat terhadap layanan prakonsepsi (Liananiar et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kesiapan individu dan pasangan, tetapi juga memainkan peran strategis dalam menurunkan risiko morbiditas ibu dan bayi, serta turut mendukung tercapainya target pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam aspek kesehatan reproduksi dan maternal.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan rancangan pretest–posttest satu kelompok (one group pretest–posttest design). Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif calon pengantin dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai pentingnya persiapan kehamilan sehat. Kegiatan ini dilaksanakan di Musholla Dusun Dasan Lian Barat, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, dengan melibatkan sebanyak 30 orang calon pengantin yang berdomisili di desa aikmel utara dusun Dasan Lian Bara sebagai peserta

Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis, diawali dengan tahap persiapan yang mencakup koordinasi dengan kepala dusun dan tokoh masyarakat, menyusun materi penyuluhan serta media edukatif berupa leaflet mengenai

persiapan kehamilan sehat, merancang instrumen evaluasi pengetahuan berupa kuesioner *pretest* dan *posttest*.

Pada hari pelaksanaan, peserta terlebih dahulu mengisi daftar hadir, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pretest* guna mengukur pengetahuan awal mereka tentang persiapan kehamilan sehat. Setelah itu, dilakukan penyuluhan kesehatan oleh tim pengabdian dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan media leaflet. Materi yang disampaikan meliputi gizi prakonsepsi, pemeriksaan kesehatan sebelum menikah, imunisasi dan pencegahan penyakit menular, serta perencanaan kehamilan yang ideal.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan *posttest* dengan instrumen yang sama untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti penyuluhan. Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas intervensi edukatif yang diberikan. Sebelum kegiatan dimulai, seluruh peserta diberikan penjelasan terkait tujuan kegiatan serta diminta untuk menandatangani lembar persetujuan mengikuti kegiatan (*informed consent*). Kegiatan ini juga telah memperoleh dukungan dan izin dari pihak berwenang di tingkat desa setempat.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan calon pengantin Sebelum diberikan penyuluhan Tentang Persiapan Kehamilan Sehat

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	3	10,0
Cukup	9	30,0
Kurang	18	60,0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil *pretest* yang dilakukan pada 30 Calon pengantin didapatkan hasil Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media Leaflet tentang persiapan kehamilan sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (60,0%) dan sebagian kecil berada pada kategori Tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 orang (10,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan calon pengantin Sebelum diberikan penyuluhan Tentang Persiapan Kehamilan Sehat

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	20	66,7
Cukup	9	30,0
Kurang	1	3,3
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *Posttest* yang dilakukan pada 30 calon pengantin didapatkan hasil Tingkat pengetahuan setelah diberikan Penyuluhan dengan media leaflet tentang persiapan kehamilan sehat menunjukkan sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 20 orang (66,7%) dan sebagian kecil berada pada kategori Tingkat pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,3 %).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet tentang persiapan kehamilan sehat artinya sebagian besar calon pengantin mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan Penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif pada aspek pengetahuan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran calon pengantin agar mempersiapkan kehamilan sebelum kehamilan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Persiapan Kehamilan Sehat Pada Calon Pengantin



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Persiapan Kehamilan Sehat Pada Calon Pengantin

Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa mayoritas calon pengantin berada pada tingkat pengetahuan yang rendah mengenai persiapan kehamilan sehat, dengan 60% responden pada kategori "kurang" dan hanya 10% mencapai kategori "baik". Perbedaan tingkat pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat mencerminkan masih rendahnya pemahaman mereka terkait kesiapan fisik, gizi, mental, dan deteksi dini masalah kesehatan. Berdasarkan teori *Information–Motivation–Behavioral Skills* (IMB), pengetahuan merupakan dasar untuk membentuk sikap dan keterampilan dalam mencegah risiko kehamilan. Penyuluhan menggunakan media leaflet yang informatif dan mudah dipahami terbukti efektif meningkatkan pemahaman calon pengantin, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi kehamilan. Sebaliknya, rendahnya nilai pretest menunjukkan kurangnya akses informasi, yang dapat menghambat kesiapan reproduksi (Fitriani, 2023).

Namun demikian, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan menjadi baik (66,7%) setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan media leaflet. Penyuluhan menggunakan media leaflet terbukti efektif meningkatkan pemahaman calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesiapan setelah menerima edukasi melalui leaflet, karena media ini menyajikan informasi dengan ringkas dan visual yang mudah dipahami (Lamtioma et al., 2023; Mauliasari et al., 2024). Penyuluhan pranikah yang berfokus pada persiapan kehamilan sehat merupakan bentuk intervensi promotif yang memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan kesiapan prakonsepsi, baik dalam ranah kognitif maupun afektif calon pengantin. Leaflet telah terbukti sebagai media edukasi yang strategis

dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin mengenai persiapan kehamilan sehat. media Leaflet dirancang komunikatif dan kontekstual memudahkan pembaca memahami informasi yang diberikan sehingga efektif menjembatani kesenjangan literasi kesehatan reproduksi calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat (Heryanto et al., 2023).

Penyuluhan menggunakan leaflet terbukti efektif meningkatkan pemahaman calon pengantin tentang gizi dan kesiapan kehamilan. edukasi dengan leaflet meningkatkan pengetahuan prakonsepsi (Sa'diyah et al., 2024). Teori literasi kesehatan menyebutkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman, media, dan lingkungan sekitar. Akses informasi digital dan tingkat pendidikan memengaruhi kemampuan masyarakat memahami isu kesehatan (Algifari et al., 2024). Oleh karena itu, leaflet yang dirancang menarik dan mudah dibaca menjadi media strategis untuk membentuk perilaku sehat calon pengantin sebelum kehamilan.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu keterbatasan waktu menjadi salah satu faktor penghambat dikarenakan calon pengantin Sebagian besar bekerja dan memiliki kegiatan lain sehingga waktu penyuluhan menyesuaikan waktu calon pengantin. Selain itu keterbatasan dalam hal evaluasi pengawasan dan evaluasi yang terbatas pasca penyuluhan dikarenakan Penyuluhan yang efektif memerlukan tindak lanjut yang memastikan bahwa calon pengantin mempersiapkan kehamilan sehat. Diharapkan semoga program pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan sebagai upaya peningkatkan kesehatan reproduksi pada calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat

Kesimpulan

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Dasan Lian Barat Kabupaten Lombok Timur mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan sehat. Program PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan calon pengantin yang sebelumnya pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (60,0%) setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet tentang persiapan kehamilan sehat sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 20 orang (66,7%). Kegiatan Pengabdian masyarakat pada calon pengantin ini memberikan informasi penting hal ini didukung dengan antusias calon pengantin untuk

mendengarkan, berdiskusi dan termotivasi untuk mempersiapkan kehamilan sehat pada masa prakonsepsi. Adapun keterbatasan dalam kegiatan PKM ini adalah ketersediaan waktu dan pemantauan evaluasi namun program PKM ini tetap memberikan hal positif bagi calon pengantin di dasan lian barat. Program ini dapat berjalan dikarenakan ada dukungan dari berbagai pihak. Untuk pengembangan lebih lanjut perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat di seluruh dusun di Desa Aikmel Utara Kabupaten Lombok Timur.

Pendanaan

Sumber pendanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari STIKES Hamzar Memben Lombok Timur-NTB melalui kegiatan KKN program Studi S1 Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan dimana dosen dan mahasiswa terlibat langsung dalam memberikan edukasi kepada calon pengantin.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Mahasiswa KKN Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, Puskesmas Aikmel Utara, Pihak Desa Aikmel Utara, Kader, kepala dusun dasan lian barat dan seluruh pihak terkait yang sudah memberikan dukungan sehingga program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Serta ucapan terimakasih kepada calon pengantin yang aktif terlibat sebagai peserta dalam kegiatan ini.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan terkait dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Kontribusi Penulis

Semua penulis membaca dan menyetujui naskah akhir. Semua penulis bertanggung jawab atas integritas data dan akurasi analisis data.

Daftar Pustaka

Algifari, M. H., Zachary, L., Yuliani, R. P., Aditama, H., & Kristina, S. A. (2024). Digital Health Literacy and Its Associated Factors in General Population in Indonesia. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 35(2), 355–362. <https://doi.org/10.22146/ijp.5640>

Andriyani, Ari, Muslim, Muhammad, Mulyani, Febrina, Epidar, Magdalena, Aisyah, Siti & Ariani, T. (2024). Upaya Promotif Kesehatan Prakonsepsi Untuk Mempersiapkan

Kehamilan Yang Sehat Pada Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Kapanewon Sewon, Bantul Yogyakarta (Preconceptional Health Promotive Effort To Prepare For Healthy Pregnancy In Prospective Bride At. *Jurnal MATRA*, 3(1), 6–11. <https://ejournal.akbidyo.ac.id/index.php/JPMA/article/view/38/29>

- Aprianti, N.F & Faizaturrahmi, E. (2025). Pengaruh E-Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan Sehat (The Influence of E-Booklet on Bride-to-be's Knowledge and Attitudes About Preparing for a Healthy Pregnancy). *Jurnal Promotif Preventif*, 8(3), 490–497.
- Asrina, A., Sulymbona, N., & Anggraeni, S. D. (2023). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Prakonsepsi Menggunakan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang Kehamilan Berisiko. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 226–231. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.855>
- Ekowati, H., Windayanti, H., Sutarti, S., Fitrianingtyas, D., & Kusumastuti, D. (2024). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Literature Review: Skrining Pranikah Calon Pengantin terhadap Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Genetika. *Universitas Ngudi Waluyo*, 3(1), 2024.
- Fitriani, R. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil di Makassar (The Relationship between Knowledge and Attitudes and COVID-19 Prevention Behavior in Pregnant Women in Makassar). *Jurnal Midwifery*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.24252/jmw.v7i1.49127>
- Heryanto, M. L., Amelia, P. B., Khasanah, A. T., & Oktaviani, E. (2023). Penerapan Media Leaflet Sebagai Persiapan Perencanaan Kehamilan. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 2(02), 88–97. <https://doi.org/10.34305/jppk.v2i02.759>
- Kemenkes, BKPK. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). <https://kemkes.go.id/id/survei-kesehatan-indonesia-ski-2023>
- Kemenkes RI. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Kemenkes RI.
- Lantioma, L., Sunarsih, S., Maternity, D., & Farich, A. (2023). Counseling By Leaflet Media In Increasing Brides And Groom's Knowledge And Attitude About Reproductive Health. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 9(2), 165–171. <https://doi.org/10.33024/jkm.v9i2.7852>
- Liananiar, Nuraina, Rahmah, S., Yuswita, & Akasah, Y. L. (2024). Penyuluhan Persiapan

- Pranikah Menuju Kehamilan Sehat dan Bebas Stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4, 171–178. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>
- Mahayati, N. M. D., Suarniti, N. W., & Armini, N. W. (2023). Optimalisasi Persiapan Kehamilan Sehat Bagi Wanita Usia Subur Melalui Kelas Prakonsepsi. *Bhakti Sabha Nusantara*, 2(2), 128–135. <https://doi.org/10.58439/bsn.v2i2.137>
- Mauliasari, Sunarsih, Anggraini & Yuviska, I. A. (2024). PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP Kehamilan Sehat untuk Cegah Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Undang-Undang Penyampaian informasi didukung dengan penggunaan media promosi agar pesan. 12.
- Sa'diyah, Ummi, Mahfoedz, I. & F. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Prakonsepsi Mengenai Gizi Prakonsepsi. *ARRAZI: Scientific Journal of Health*, 2(1), 48–58. <https://journal.cssspublishing.com/index.php/arrazi/article/view/470/344>
- Utami, K., Setyawati, I., & Ariendha, D. S. R. (2020). Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Usia Dan Graviditas. *Jurnal Kesehatan Primer*, 18(1), 18–25.
- Yulivantina, E. V., Mufdlilah, M., & Kurniawati, H. F. (2021). Pelaksanaan Skrining Prakonsepsi pada Calon Pengantin Perempuan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.22146/jkr.55481>
- Yusita, Y., Sabtian Sarwoko, & Berita Afriani. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Usia Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 01–09. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2662>